

Analisis Peran Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Sumatera Bagian Pertama (FKKMI SUMBAGTAMA) dalam Memperkuat Kolaborasi Antar Koperasi Mahasiswa di Wilayah Sumatera

**Indah Kusuma Wati¹, Karinda Gayatri², Ritta Ardiati³, Dian Dwi Wijaksana⁴,
Aminah Ramalia⁵**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi^{1,2,3,4,5}**

indahkusumawati710@gmail.com¹, karindagayatri@gmail.com², ittaardiat@gmail.com³,
diandwiwwijaksana@gmail.com⁴, aminahramalia@unja.ac.id⁵

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2026
Disetujui Juni 2026
Diterbitkan Agustus 2026

Keywords: FKKMI

Sumbagtama, student
cooperatives, organizational
communication,
organizational coordination,
organizational collaboratio

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) Sumbagtama in strengthening collaboration among student cooperatives in the Sumatra Bagian Pertama region. The research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through structured interviews with the Chairperson of FKKMI Sumbagtama as the main informant and supported by organizational membership data. The results showed that FKKMI Sumbagtama plays an important role as a communication and coordination forum for student cooperatives from various universities in several provinces, including Jambi, Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau Islands, Bengkulu, and Riau. Organizational communication is carried out through discussion forums, coordination meetings, and digital communication media aimed at maintaining active and well-directed relationships among organization members. In addition, organizational activities such as the National Conference (MUNAS), Regional Conference (MUSWIL), and Regional Working Meeting (RAKERWIL) serve as important platforms for strengthening coordination, formulating work programs, and increasing member participation within the organization. The findings also indicate that FKKMI Sumbagtama contributes to the development of student cooperative organizations by improving communication skills, leadership, and organizational cooperation among members. Therefore, FKKMI Sumbagtama functions not only as a formal communication forum but also as a means of strengthening institutional relationships and developing student cooperatives in the Sumatra Bagian Pertama region.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian Indonesia yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Sebagai badan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan anggota, koperasi memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pemerataan pendapatan, serta penguatan ekonomi kerakyatan. Dalam praktiknya, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai sarana pendidikan ekonomi dan sosial bagi

anggotanya, khususnya dalam menumbuhkan kemandirian dan solidaritas kolektif (Wiratno et al., 2025).

Namun demikian, perkembangan koperasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Salah satu permasalahan utama adalah lemahnya penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan. Ketidakefektifan tata kelola ini berdampak pada rendahnya kepercayaan anggota, minimnya partisipasi aktif, serta kurang optimalnya kinerja koperasi dalam mencapai tujuan organisasi (Mujiburrahmad et al., 2021).

Di sisi lain, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar yang didukung oleh jumlah penduduk yang tinggi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), serta bonus demografi yang diproyeksikan berlangsung hingga tahun 2045. Potensi ini seharusnya menjadi modal utama dalam memperkuat sektor ekonomi kerakyatan, termasuk koperasi. Akan tetapi, berbagai hambatan seperti ketidakpastian hukum, inkonsistensi regulasi, serta kurangnya kepastian dalam iklim investasi masih menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi dan kelembagaan usaha di Indonesia (Perdhiansyah & Kusmana, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penguatan sistem kelembagaan dan regulasi menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan koperasi.

Seiring dengan perkembangan global, era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong transformasi ekonomi menuju sistem berbasis digital. Ekonomi digital yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi, internet, dan platform digital telah mengubah pola aktivitas ekonomi menjadi lebih efisien, cepat, dan terintegrasi. Transformasi ini membuka peluang baru bagi koperasi untuk mengembangkan inovasi usaha, memperluas akses pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi (Asnawi, 2022). Selain itu, penguatan digitalisasi juga menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing organisasi di tengah persaingan global (Hendraka et al., 2026).

Dalam konteks organisasi modern, keberhasilan suatu lembaga tidak hanya ditentukan oleh aspek tata kelola dan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan dalam membangun kolaborasi yang efektif. Kolaborasi memungkinkan terjadinya integrasi sumber daya, pertukaran pengetahuan, serta peningkatan inovasi yang berkontribusi terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Sinergi yang baik antar individu maupun antar organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, adaptif, dan berkelanjutan (Putra, 2024). Oleh karena itu, kolaborasi menjadi faktor kunci dalam menghadapi kompleksitas organisasi di era digital.

Koperasi mahasiswa sebagai bagian dari ekosistem pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter kewirausahaan, meningkatkan keterampilan manajerial, serta menumbuhkan kemandirian ekonomi generasi muda (Hermawan et al., 2025). Koperasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas, mengembangkan usaha, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekonomi produktif. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai kendala, seperti rendahnya partisipasi anggota, kurangnya pemahaman tentang prinsip koperasi, serta terbatasnya kemampuan dalam mengelola usaha secara mandiri (Mulyana et al., 2025).

Selain itu, keberagaman karakteristik individu dalam organisasi, termasuk perbedaan generasi, nilai, dan gaya kerja, juga menjadi tantangan dalam membangun kolaborasi yang efektif. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan hambatan komunikasi dan konflik apabila tidak dikelola dengan baik, namun di sisi lain juga berpotensi menjadi sumber inovasi melalui pertukaran ide dan pengalaman.

Oleh karena itu, diperlukan strategi kolaboratif yang mampu menjembatani perbedaan tersebut guna meningkatkan efektivitas organisasi.

Lebih lanjut, praktik kolaborasi dan tata kelola yang baik juga perlu didukung oleh penerapan prinsip-prinsip ekonomi kerakyatan dan partisipatif yang menempatkan anggota sebagai subjek utama dalam pengambilan keputusan. Penguatan peran anggota serta peningkatan kualitas manajemen organisasi menjadi kunci dalam menciptakan koperasi yang sehat, mandiri, dan berkelanjutan (Pramesthi et al., 2023). Selain itu, pengembangan koperasi juga memerlukan dukungan sinergi antar lembaga, baik dalam bentuk jejaring kerja maupun forum komunikasi yang dapat memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar organisasi (Putro et al., 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (research gap) terkait masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan aspek tata kelola koperasi, kolaborasi organisasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam konteks koperasi mahasiswa, khususnya pada tingkat regional (Syaiful, 2024). Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek internal koperasi atau pengembangan kewirausahaan secara parsial, sehingga belum secara komprehensif mengkaji peran kolaborasi sebagai faktor strategis dalam penguatan koperasi mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kolaborasi dalam memperkuat kinerja dan keberlanjutan koperasi mahasiswa, dengan mempertimbangkan aspek tata kelola, pemanfaatan teknologi digital, serta dinamika organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono dalam (Wulan et al., 2025), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menekankan pada makna, proses, dan pemahaman terhadap suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam peranan FKKMI Sumbagtama dalam menjalankan fungsi organisasi. Melalui metode ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh.

Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua FKKMI Sumbagtama sebagai informan utama, yaitu Muttaqin Zulkifli yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait aktivitas organisasi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan beberapa informan tambahan, yaitu perwakilan Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Riau, dan Universitas Negeri Padang. Penambahan informan dilakukan untuk memperoleh data yang lebih beragam serta memperkuat validitas data penelitian terkait komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antar koperasi mahasiswa di wilayah Sumatera Bagian Pertama.

Sementara itu, objek penelitian difokuskan pada peranan FKKMI Sumbagtama, khususnya dalam aspek komunikasi organisasi, koordinasi kelembagaan, pemanfaatan media komunikasi digital, serta kontribusinya dalam membangun jaringan koperasi mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan informan penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur agar informasi yang diperoleh lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, terutama dalam menggali peran, fungsi, serta dinamika organisasi yang terjadi dalam FKKMI Sumbagtama.

Berikut disajikan data keanggotaan FKKMI Sumbagtama berdasarkan wilayah provinsi dan asal Universitas.

Tabel 1. Keanggotaan FKKMI Sumbagtama

No	Nama Provinsi	Nama Universitas
1.	Jambi	1. Universitas Jambi 2. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi 3. Universitas Islam Batang Hari 4. Politeknik Jambi
2.	Aceh	1. Universitas Islam Aceh
3.	Sumatra Utara	1. Universitas Nahdatul Ulama Sumatra Utara
4.	Sumatra Barat	1. Universitas Negeri Padang 2. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol 3. Universitas Andalas 4. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
5.	Kepulauan Riau	1. Politeknik Lingga
6.	Bengkulu	1. Universitas Islam Negeri Curup
7.	Riau	1. Universitas Riau 2. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Berdasarkan tabel di atas, keanggotaan FKKMI Sumbagtama berasal dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di beberapa provinsi di wilayah Sumatra bagian Pertama. Provinsi dengan jumlah anggota perguruan tinggi terbanyak berasal dari Jambi dan Sumatra Barat. Hal ini menunjukkan bahwa FKKMI Sumbagtama memiliki jaringan organisasi yang cukup luas dan mampu menjangkau berbagai koperasi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi.

Persebaran anggota dari berbagai daerah tersebut memperlihatkan pentingnya peran FKKMI Sumbagtama dalam membangun komunikasi dan koordinasi antar koperasi mahasiswa. Dengan cakupan wilayah yang cukup luas, organisasi ini berfungsi sebagai wadah penghubung dalam memperkuat jaringan, pertukaran informasi, serta pengembangan koperasi mahasiswa di berbagai universitas.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan data yang telah diperoleh mengenai peranan FKKMI Sumbagtama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) Sumbagtama, Muttaqin Zulkifli, diketahui bahwa FKKMI Sumbagtama memiliki peranan penting sebagai wadah komunikasi dan koordinasi antar koperasi mahasiswa di wilayah Sumatera Bagian Pertama. Organisasi ini menjadi sarana bagi koperasi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk menjalin hubungan kelembagaan, bertukar informasi, serta membangun kerja sama organisasi dalam berbagai kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi dilakukan melalui rapat koordinasi, forum diskusi, serta komunikasi daring yang dilakukan secara rutin guna menjaga hubungan antar anggota organisasi agar tetap aktif dan terarah. Melalui

komunikasi tersebut, anggota organisasi dapat saling berbagi informasi mengenai pengelolaan koperasi mahasiswa, pelaksanaan program kerja, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan organisasi di masing-masing perguruan tinggi. Komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan menunjukkan bahwa FKKMI Sumbagta memiliki fungsi penting dalam menjaga stabilitas hubungan antar koperasi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Susilowati, 2025) yang menyatakan bahwa komunikasi organisasi berfungsi sebagai sarana membangun hubungan kerja sama, menyampaikan informasi, serta memperkuat koordinasi organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui wawancara tambahan dengan beberapa perwakilan koperasi mahasiswa yang tergabung dalam FKKMI Sumbagta, yaitu perwakilan koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Riau, dan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa keberadaan FKKMI Sumbagta memberikan manfaat dalam memperluas jaringan kerja sama antar koperasi mahasiswa, meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi, serta memperkuat koordinasi kegiatan antaranggota organisasi di berbagai daerah.

Ketua koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi menyampaikan bahwa FKKMI Sumbagta membantu koperasi mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai program kerja, pelatihan organisasi, serta pengembangan usaha koperasi mahasiswa melalui komunikasi yang dilakukan secara rutin antaranggota organisasi. Forum komunikasi tersebut dinilai mampu memperkuat hubungan antar koperasi mahasiswa sehingga tercipta kerja sama organisasi yang lebih aktif dan berkelanjutan.

Sementara itu, Ketua koperasi mahasiswa Universitas Riau menjelaskan bahwa pemanfaatan media komunikasi digital seperti WhatsApp Group, Google Meet, Zoom Meeting, dan media sosial organisasi menjadi strategi penting dalam mengatasi hambatan geografis antaranggota organisasi yang berada di wilayah berbeda. Penggunaan media komunikasi digital mempermudah proses koordinasi, mempercepat penyampaian informasi, serta memungkinkan pelaksanaan diskusi organisasi secara efektif tanpa harus melakukan pertemuan tatap muka secara langsung (Sasmita et al., 2025). Selain itu, penggunaan media digital dinilai mampu meningkatkan efisiensi waktu dan biaya organisasi dalam pelaksanaan koordinasi antar koperasi mahasiswa yang tersebar di berbagai provinsi.

Selanjutnya, Ketua koperasi mahasiswa Universitas Negeri Padang menyampaikan bahwa komunikasi digital yang dilakukan secara berkelanjutan mampu menjaga partisipasi anggota organisasi agar tetap aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi. Media komunikasi digital juga dimanfaatkan untuk berbagi informasi mengenai pengelolaan koperasi mahasiswa, publikasi kegiatan organisasi, serta penguatan hubungan kelembagaan antar koperasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Dengan demikian, komunikasi digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana penguatan kolaborasi organisasi antaranggota koperasi mahasiswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan (Azzahra et al., 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan media komunikasi digital memiliki peranan penting dalam mendukung efektivitas komunikasi organisasi di tengah kondisi geografis anggota organisasi yang tersebar di berbagai provinsi. Menurut (Simamora & Raikhapoor, 2025) Penggunaan media komunikasi digital menjadi strategi organisasi dalam mengatasi hambatan jarak, keterbatasan waktu, serta tingginya biaya koordinasi organisasi. Dalam konteks organisasi regional, media komunikasi digital memungkinkan komunikasi dan koordinasi organisasi tetap berjalan secara efektif meskipun anggota organisasi berada pada lokasi

yang berjauhan. Selain itu, penggunaan teknologi komunikasi juga mendukung terbentuknya kolaborasi organisasi yang lebih fleksibel, responsif, dan berkelanjutan di era digital. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Istighfarin et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam organisasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi serta mempermudah proses koordinasi antaranggota organisasi yang berada pada lokasi geografis yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara kolaborasi organisasi, tata kelola koperasi mahasiswa, dan pemanfaatan media komunikasi digital sebagaimana yang menjadi fokus research gap penelitian. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemanfaatan media komunikasi digital mampu mendukung efektivitas koordinasi organisasi, memperkuat partisipasi anggota, serta meningkatkan keberlanjutan hubungan kerja sama antar koperasi mahasiswa di berbagai daerah.

Selain berfungsi sebagai media komunikasi organisasi, FKKMI Sumbagtama juga memiliki peranan dalam memperkuat koordinasi antar koperasi mahasiswa di berbagai daerah. Berdasarkan hasil wawancara, koordinasi dilakukan secara rutin melalui kegiatan organisasi seperti Musyawarah Nasional (MUNAS), Musyawarah Wilayah (MUSWIL), dan Rapat Kerja Wilayah (RAKERWIL). Kegiatan tersebut menjadi forum penting dalam membahas perkembangan organisasi, menyusun program kerja, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan organisasi yang telah dilakukan. MUNAS dilaksanakan sebagai forum tertinggi organisasi dalam menentukan arah kebijakan organisasi secara umum, sedangkan MUSWIL menjadi wadah koordinasi organisasi di tingkat wilayah Sumatera Bagian Pertama. Adapun RAKERWIL dilakukan sebagai sarana penyusunan dan evaluasi program kerja organisasi agar pelaksanaan kegiatan organisasi dapat berjalan lebih terarah dan sistematis. Melalui kegiatan tersebut, anggota organisasi memiliki kesempatan untuk memperkuat hubungan kelembagaan, meningkatkan koordinasi, serta membangun kerja sama organisasi antar koperasi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan kegiatan organisasi secara rutin mampu meningkatkan keterlibatan anggota dan memperkuat partisipasi organisasi dalam berbagai kegiatan kelembagaan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Tafonao, 2026) yang menjelaskan bahwa koordinasi organisasi yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan efektivitas organisasi dan memperkuat partisipasi anggota dalam pelaksanaan program kerja organisasi.

Dalam konteks tata kelola organisasi, penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang terbuka, koordinasi yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi koperasi mahasiswa. Kolaborasi yang dibangun melalui FKKMI Sumbagtama mampu menciptakan hubungan kelembagaan yang lebih kuat antar koperasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi (Sugiharto et al., 2025). Penguatan kolaborasi tersebut juga menunjukkan bahwa koperasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai organisasi ekonomi mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan organisasi, kepemimpinan, dan kerja sama antaranggota. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hanung et al., 2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan organisasi yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan organisasi, kualitas kepemimpinan, serta efektivitas pelaksanaan program kerja organisasi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa FKKMI Sumbagtama memiliki peranan yang cukup penting dalam memperkuat komunikasi organisasi, meningkatkan koordinasi antar koperasi mahasiswa, serta mengembangkan kolaborasi organisasi berbasis digital di wilayah Sumatera Bagian Pertama. Melalui pemanfaatan media komunikasi digital dan pelaksanaan kegiatan organisasi secara rutin, FKKMI Sumbagtama mampu mengatasi hambatan geografis antaranggota

organisasi serta mendukung keberlangsungan dan pengembangan koperasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) Sumbagtama memiliki peranan penting dalam memperkuat kolaborasi antar koperasi mahasiswa di wilayah Sumatra Bagian Pertama. Peranan tersebut terlihat melalui fungsi organisasi sebagai wadah komunikasi, koordinasi, serta pengembangan jaringan antar koperasi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di beberapa provinsi, seperti Jambi, Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Kepulauan Riau, Bengkulu, dan Riau. Melalui komunikasi yang dilakukan secara rutin, baik melalui forum diskusi, rapat koordinasi, maupun media komunikasi digital, FKKMI Sumbagtama mampu menjaga hubungan antaranggota organisasi agar tetap aktif dan terarah. Selain itu, pelaksanaan kegiatan organisasi seperti Musyawarah Nasional (MUNAS), Musyawarah Wilayah (MUSWIL), dan Rapat Kerja Wilayah (RAKERWIL) menjadi sarana penting dalam memperkuat koordinasi organisasi, menyusun program kerja, serta meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan kelembagaan koperasi mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberadaan FKKMI Sumbagtama memberikan kontribusi terhadap pengembangan organisasi koperasi mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama organisasi antaranggota. Kegiatan organisasi yang dilakukan secara rutin memberikan ruang bagi anggota untuk bertukar pengalaman, menyampaikan ide dan gagasan, serta memperkuat solidaritas antar koperasi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Selain itu, pemanfaatan media komunikasi digital turut membantu organisasi dalam mempercepat penyampaian informasi dan mempermudah koordinasi antaranggota yang berada pada wilayah geografis yang berbeda. Dengan demikian, FKKMI Sumbagtama tidak hanya berfungsi sebagai forum komunikasi formal, tetapi juga sebagai sarana penguatan hubungan kelembagaan dan pengembangan organisasi koperasi mahasiswa di wilayah Sumatra Bagian Pertama. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi, koordinasi yang berkelanjutan, serta pelaksanaan kegiatan organisasi secara rutin menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan koperasi mahasiswa. Oleh karena itu, FKKMI Sumbagtama diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas komunikasi organisasi, memperluas jaringan kerja sama antar koperasi mahasiswa, serta mengembangkan inovasi organisasi berbasis digital guna mendukung efektivitas organisasi di masa mendatang.

BIBLIOGRAFI

Asnawi, A. (2022). Indonesia's Readiness to Build a Digital Economy in the Era Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 399–413.

Azzahra, R. F., Saraswati, N. I., Anggreini, N., & Ginting, B. (2025). TRANSFORMATION OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION IN THE DIGITAL ERA : A LITERATURE STUDY ON STRATEGIES , CHALLENGES , AND THEIR IMPACT ON ORGANIZATIONAL EFFECTIVENESS. 2(2), 169–182.

Hanung, A., Aulia, R., Setyawan, K. G., & Imron, A. (2024). Pengaruh Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya. 4(4), 1–15.

Hendraka, R. R., Polii, E., & Tassia, A. (2026). MENAKAR PROSPEK INDONESIA SEBAGAI THE NEXT BIG THING : KETIDAKPASTIAN HUKUM DAN TANTANGAN INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA. 3(3), 1184–1198.

Hermawan, H., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2025). The Role of Ecosystems in Improving Cooperative Performance in the Education Sector Through Collaboration Strategies and Agile Leadership. 6(5), 1498–1511.

Istighfarin, A., Istikhomah, F., & Pratama, A. D. (2024). Penggunaan Media Digital dalam Komunikasi Organisasi pada Kepanduan : Peluang dan Tantangan. 98–105.

Mujiburrahmad, Kasimin, S., Manyamsari, I., & Lestari, A. (2021). Partisipasi anggota koperasi. Partisipasi Anggota Koperasi, 14(2), 326–342.

Mulyana, I., Arr, T., Indonesia, U. K., & Digital, U. T. (2025). Analisis Masalah Kelembagaan dan Manajerial Koperasi di Indonesia Berdasarkan Studi Literatur. 1(2), 293–308.

Perdhiansyah, P., & Kusmana, E. (2024). Transformasi Digital Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi di Kota Pontianak. Eksos, 20(1), 50–54. <https://doi.org/10.31573/eksos.v20i1.777>

Pramesthi, R. A., Ariyantiningasih, F., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). the Role of Student Cooperatives in Participation Developing Cooperatives and Self-Development Growing Entrepreneurship Characteristics for Students of the Faculty of Economics Abdurachman Saleh University Situbondo in the Endemic Time of Covid-19. Jurnal Pengabdian, 2(1), 60–68.

Putra, A. B. (2024). Membangun Sinergi Lintas Generasi: Strategi Kolaboratif untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi di Era Digital. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 429–436. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3129>

Putro, H. P. N., Rusmaniah, Abbas, E. W., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). PeranSidiq, RD. Siti Sofro. 2019. Pemberdayaan Berbasis Modal Sosial. Pekanbaru: Taman Karya. Modal Sosial Dalam Pengembangan Umkm Kerajinan Di Kampung. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah, 7(April), 203–209.

Sasmita, F. A., Hafida, R. N., & Zhafira, A. (2025). Analisis Peran Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Tengah Tantangan Disrupsi Digital Analysis of the Role of Digital Media in Increasing the Effectiveness of Organizational Communication of the Muhammadiyah Student Association Amidst the Challenges of Digital Disruption. 4(2), 175–183.

Simamora, M., & Raikhapoor. (2025). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. 4(1), 1092–1105.

Sugiharto, Febrianti, A., Robbi, P. F., Handayani, A. P., Safitri, L. A., & Permana, D. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Pengembangan Kreativitas SDM. 3(4), 12–29.

Susilowati, R. (2025). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasional terhadap Efektivitas Sekolah di SD Godong Grobogan. 7(2), 514–524.

Syaiful, M. (2024). Optimalisasi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Melalui Digitalisasi Layanan Serta Potensi Pengembangan Bisnisnya. 5(10), 4120–4130.

Tafonao, A. (2026). Peran Kepemimpinan Dalam Memberi Pengaruh Terhadap Keberlanjutan Organisasi. 02(01), 65–71.

Wiratno, A., Lailiyah, M., & Muharom, E. A. (2025). Implementasi Good Corporate Governance pada Koperasi Sumber Agung Kebumen. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 4433–4440. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4200>

Wulan, N., Palupi, I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2025). Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial.

